

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN



**MAGANG PEMBUATAN BUSANA TARI DI
HOME INDUSTRI "HADI BUDOYO"**

**Oleh:
TRIE WAHYUNI
PRAMULARSIH WULANSARI**

Kegiatan ini dibiayai oleh
PHKI Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2009

=====

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2009

PRAKATA

Dengan mengucap syukur *alhamdulillah*, pelaksanaan kegiatan Magang PHKI Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2009 ini berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini melibatkan banyak pihak yang membentuk sinergi untuk menunjang terlaksananya program. Untuk itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan kesempatan kepada tim untuk meningkatkan pengalaman tentang keterampilan pendukung kerja dalam unit produksi dan menumbuhkan jiwa wirausaha dalam mengembangkan unit produksi, dalam bentuk Magang.
2. Program Hibah Kompetisi Institut (PHKI) tahun anggaran 2009, yang memberikan bantuan dana kepada tim untuk melaksanakan kegiatan magang.
3. Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan ijin melaksanakan kegiatan magang.
4. Direksi dan staf Home Industri Hadi Budoyo dan Satriatama Surakarta yang telah memberikan izin penggunaan lokasi dan bimbingan kepada pemegang.
5. Semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan magang yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua dan mohon maaf jika didalam melaksanakan kegiatan ini masih banyak kekurangannya. Semoga kegiatan magang yang telah kami lakukan dapat meningkatkan kompetensi dan memberikan bekal keterampilan yang memadai bagi mahasiswa, serta bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha dan keterampilan pendukung yang dibutuhkan di dunia kerja. Amin

Yogyakarta, Agustus 2009
Pemegang,

Dra. Trie Wahyuni, M.Pd.
Dra. Pramularsi Wulansari, M.Sn.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG
PEMBUATAN BUSANA TARI DI HOME INDUSTRI "HADI BUDOYO" SURAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2009

A. Latar Belakang/Rasional

Jurusan Pendidikan Seni Tari memiliki kurikulum yang diantaranya berisikan mata kuliah yang diselenggarakan pada setiap semester. Diantara enam mata kuliah terdapat mata kuliah Tata Busana Tari dan Kewirausahaan. Materi yang diberikan dalam mata kuliah tersebut memberikan bekal pengalaman mahasiswa dalam kegiatan mengembangkan unit produksi sebagai salah satu inkubator bagi kegiatan kewirausahaan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada pelaksanaan kegiatan kewirausahaan bersifat teoritis, pendalaman materinya terbatas pada pembuatan proposal membuka wirausaha baru tanpa di dukung pengalaman lapangan.

Demikian pula dalam kegiatan unit produksi yang tertuang pada mata kuliah Tata Busana Tari kurang optimal, materi perkuliahan yang harus disampaikan kepada mahasiswa begitu banyak, dengan sebaran satuan kredit semester yang hanya dua sks untuk mata kuliah tata busana masih belum mencukupi. Materi dari perkuliahan tata busana tari, mahasiswa mendapatkan

pengalaman dalam bidang penataan busana tari selama satu semester, yang meliputi pengenalan busana tari tradisional klasik, praktik perancangan busana tradisional klasik dan pembuatan perlengkapan tari seperti *gombyok* pada *sampur*, anting-anting, gelang dari bahan *payet* dan manik-manik untuk keperluan tari klasik, maupun kontemporer, sehingga pelaksanaan praktek penerapan di lapangan kurang. Sementara beban sks hanya dua dengan tatap muka satu minggu dua kali. Waktu yang dibutuhkan dalam memberikan bekal kepada mahasiswa untuk meningkatkan daya saing amat terbatas.

Dalam pelaksanaan di lapangan yang berkaitan dengan usaha peningkatan keterampilan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari, sangat membutuhkan suatu kegiatan yang dapat memberikan peluang yang besar bagi dosen untuk berkiprah di dunia produksi khususnya pada pengemasan busana tari beserta proses produksinya yaitu melalui kegiatan magang.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan dosen dalam upaya meningkatkan kompetensi dan mengembangkan ipteks, agar mahasiswa calon guru memiliki kemampuan ipteks, kemampuan berwirausaha dan keterampilan pendukung yang dibutuhkan di dunia kerja. Kesesuaian dengan potensi sumber daya dan kelembagaan kesenian, diharapkan mampu mengelola dan bertanggungjawab atas pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia sebagai komunitas pendukung kesenian. Untuk itu diperlukan

usaha peningkatan wawasan mahasiswa tentang pengalaman dirinya, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja dengan nara sumber dari praktisi.

Nampaknya untuk bidang pembuatan pernak-pernik perlengkapan busana tari, dan busana pengantin yang sesuai dilakukan dosen dalam melaksanakan kegiatan magang adalah di pengrajin pakaian tari, wayang, dan pengantin, yang masih aktif memproduksi pakaian tari, wayang, dan pengantin, adalah pada pengrajin di kota Surakarta Hadiningrat yang dapat melatih pada anggota/peserta. Usaha yang dilakukan Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY untuk kepentingan tersebut dalam rangka peningkatan dosen agar dapat memberikan bekal keterampilan yang memadai kepada mahasiswa, diantaranya memberikan tugas magang pada pengrajin busana tari dan pengantin di *Home* industri pengrajin pakaian wayang wayang dan pengantin Hadi Budoyo Surakarta dan Satriatama Surakarta yang merupakan pengrajin baju pengantin yang dimodifikasi dengan bahan dan pernak-pernik.

B. Relevansi

Kegiatan magang yang dilakukan relevan dengan:

1. Program pengembangan Pendidikan Tinggi nomor 6 Tahun 2009 dan Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi nomor 4 Tahun 2009 bahwa peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidik-

an yang semakin meningkat yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam SNP berbagai komponen terkait dengan mutu pendidikan yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

2. Tujuan Renstra UNY nomor 2 Meningkatkan relevansi kurikulum terhadap lulusan yang mandiri, kreatif, dan inovatif.
3. Misi Jurusan Pendidikan Seni Tari diantaranya menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Meningkatkan relasi di antara civitas akademika jurusan yang lebih akademis. Dalam kompetensi profesional memiliki kemampuan dan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang mampu membimbing peserta didik dalam mencapai standar kompetensi.
4. Deskripsi mata kuliah Tata Busana Tari pada Kurikulum Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY Tahun 2009, Mata kuliah Tata Busana Tari membahas tentang tata busana yang diperlukan dalam pertunjukan tari tradisional maupun non tradisional. Diharapkan mahasiswa dapat mengenal, mempraktikkan, menguraikan ciri busana tokoh-tokoh wayang, menerapkan sesuai karakternya, dan mampu mengembangkannya. Dalam penerapan-

nya, mahasiswa melaksanakan praktik mendesain dan mengenakan sendiri busana tari sesuai karakter tarinya. Melatih keterampilan dengan membuat/menjahit ornamen, busana tari, dan perlengkapannya dari bahan kain, payet, parel, dan lain-lain untuk membekali mahasiswa agar mahasiswa dapat berwirausaha mengembangkan diri melalui penataan dan pembuatan busana untuk keperluan seni pertunjukan dan seni kerajinan tangan.

C. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi dosen tentang wirausaha
2. Menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan dosen dalam mengembangkan unit produksi
3. Meningkatkan pengalaman bagi dosen tentang keterampilan pendukung kerja
4. Mengembangkan keterampilan pendukung kerja dalam unit produksi

D. Manfaat Kegiatan

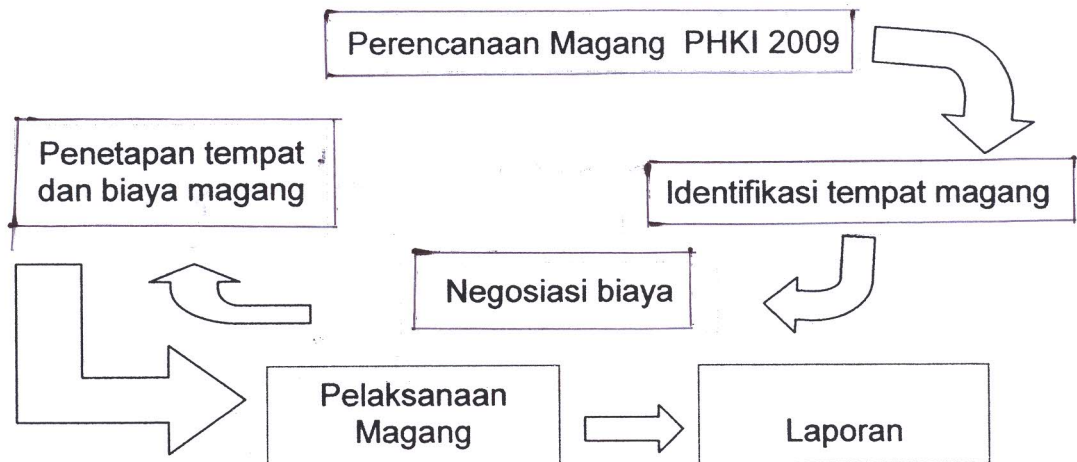
1. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman manajemen berwirausaha di bidang produksi pakaian tari.
2. Mampu membuat desain, dan terampil dalam teknik *payet* untuk memenuhi permintaan jasa pengolahan dan produksi busana tari yang berkaitan dengan dunia wirausaha.

3. Mengetahui perkembangan membuat model busana tari dan memasarkan produk tari kepada masyarakat pengguna.

E. Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1: Mekanisme Kegiatan



F. Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai tanggal 3 Agustus 2009 dan berakhir tanggal 14 Agustus 2009. Kegiatan disusun sesuai dengan jadwal pemagang. Kegiatan magang dilaksanakan pada dua lokasi, yaitu pada Hadi Budoyo dan Satriatama dengan pertimbangan jarak kedua lokasi berdekatan, unit produksi yang dikembangkan memiliki keunikan, dan saling berkaitan. Pada pengrajin Hadi Budoyo memproduksi pakaian tari dan pengantin tradisional, pengrajin Satriatama memproduksi pengantin tradisional-modifikasi.

Tabel 1: Materi Magang dan Jadwal Kegiatan

No.	Materi Magang	Jadwal Kegiatan
1.	Observasi lokasi magang	3 Agustus 2009
2.	Pengetahuan Bahan dan Alat yang digunakan	10 Agustus 2009
3.	Perancangan busana manten dan pernik-pernik Perancangan busana tari dan motif <i>payet</i>	11 Agustus 2009
4.	Praktik memotong dan merangkai motif Praktik menyulam dengan <i>payet</i>	12 Agustus 2009
5.	Praktik <i>menthang</i> kain (<i>mekao</i>) Praktik membuat <i>klebut</i> dan <i>irah-irahan</i>	13 Agustus 2009
6.	Praktik menyulam pakaian wayang <i>wong</i> Evaluasi	14 Agustus 2009

G. Metode Kegiatan

1. Eksplorasi dan observasi dengan melihat lokasi dan lingkungan kerja di rumah pengrajin, yang dianggap sudah punya nama dan dikenal masyarakat industry pengrajin busana tari dan pengantin, yang diperhatikan adalah teknik penempatan pernik-pernik busana, pemotongan, dan langkah kerja dalam pembuatan busana tari. Penggunaan dokumentasi untuk media bahan ajar dan bahan perbandingan produksi dua pengrajin.
2. Praktik diawali dengan pembelian bahan kain, dan pernik-pernik perhiasan busana maupun aksesoris. Membuat *klebut* yang digunakan

sebagai tempat meletakkan *irah-irahan* (busana bagian kepala pada tari tradisional klasik) dan sebagai dasar atau alas dalam pembuatan *irah-irahan*. Membuat gambar busana kebaya dengan beberapa alternatif dan didiskusikan untuk mendapat masukan dari pengrajin, selain disainnya disampaikan juga jenis kain yang akan digunakan apakah polos atau bermotif, halus seperti satin atau kasar tapi kuat. Kemudian observasi motif dari kain yang kemudian di pilih bunga *ceploknya*, kemudian digunting mengikuti pinggiran motif bunga, ditempel dengan menggunakan lem.

H. Hasil (*outcome*) dan Dampak (*Impact*)

Meningkatnya kemampuan dalam keterampilan pendukung kerja di kalangan dosen dan mahasiswa yang diwujudkan dengan pembuatan busana tari jenis kebaya yang dirangkai dengan motif bunga dari kain *brokat* yang dimodifikasi dengan *payet*. Dampak yang didapatkan meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa di dalam pembuatan busana tari, meningkatnya jesin pelayanan unit produksi dari dalam dan luar jurusan dan perintisan unit produksi.

I. Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan terdiri atas dua orang dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni UNY, dua orang nara sumber dari *home industry* pengrajin pakaian tari (wayang) Hadi Budoyo dengan seorang teknisi, dua orang nara sumber dari pengrajin busana pengantin tradisional-modifikasi Satriatama dengan seorang teknisi. Nama-nama pelaksana kegiatan dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

Tabel 2: Daftar nama pelaksana kegiatan

No	Nama	Jabatan
1.	Trie Wahyuni	Pemagang - dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari
2.	Pramularsih Wulansari	Pemagang - dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari
3.	Slamet Hadi Sumarto	Nara sumber "Hadi Budoyo" Surakarta
4.	Tri Hadi Sumarto	Nara sumber "Hadi Budoyo" Surakarta
5.	Soib	Teknisi "Hadi Budoyo" Surakarta
6.	Ani Ariviani	Nara sumber "Satriatama" Surakarta
7.	Purwanto	Nara sumber "Satriatama" Surakarta
8.	Reni	Teknisi "Satriatama" Surakarta

J. Penutup

Kegiatan magang yang sudah dilaksanakan memberikan keterampilan di dalam pelaksanaan pendukung unit produksi. dan memberikan alternatif pengembangan membuka wirausaha baru bagi para mahasiswa yang berminat untuk mengembangkan pengetahuan tentang dunia industri busana pengantin, busana tari, dan perlengkapannya. Hasil kegiatan ini berupa dua kebaya modifikasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan busana seni pertunjukan tari.

K. Foto Pelaksanaan Kegiatan Magang



Gambar 2: Observasi lokasi magang di "Hadi Budoyo" Surakarta
(Dok: Trie, 2009)



Gambar 3: Observasi lokasi magang di "Satriatama" Surakarta
(Dok: Trie, 2009)



Gambar 4: Observasi dan wawancara tentang Pengetahuan Bahan dan Alat yang digunakan (Dok: Trie, 2009)



Gambar 5a-b: Observasi teknik mengukur kebaya (Foto: Trie, 2009)



Gambar 6: Perancangan busana manten dan pernik (Dok: Trie, 2009)



Gambar 7: Perancangan busana tari dan motif *payet* (Foto: Trie, 2009)



Gambar 8: Praktik memotong dan merangkai motif (Foto: Wulan, 2009)

Gambar 9: Praktik menyulam dengan *payet* (Dok: Trie, 2009)



Gambar 10: Praktik *menthang* kain (*mekao*) dan menggambar *patron* (Dok: Trie, 2009)



Gambar 11: Praktik *menthang* kain (*mekao*)



Gambar 12: Praktik *mengelim* dan menempel (Dok: Trie, 2009)



Gambar 13: Praktik *mengelim* dan menempel (Dok: Trie, 2009)



Gambar 14 : Praktik menyeterika setelah proses menempel motif bunga *ceplok* di atas kain *tyle* halus (Dok: Trie, 2009)



Gambar 15: Praktik menyorder/melubangi bagian bordir (Dok: Trie, 2009)



Gambar 16: Praktik *memayet* (Foto: Trie, 2009)



Gambar 17: Mengamati proses pembuatan klebut di Hadi Budoyo Surakarta
(Foto: Trie, 2009)



Gambar 18: Praktik membuat *klebut* (Foto: Wulan, 2009)



Gambar 19: Praktik memotong *klebut* untuk irah-irahan (Foto: Wulan, 2009)



Gambar 20a-b-c: Praktik pembuatan *klebut* untuk irah-irahan memotong, mengeluarkan *klebut* dari *citakarnya*, dan merapikan (Dok: Trie, 2009)



Gambar 21: Menggunting bahan bludru untuk pembuatan irah-irahan dibimbing oleh nara sumber "Hadi Budoyo" Surakarta (Foto: Wulan, 2009)



Gambar 22a-b: Praktik membuat perlengkapan busana tari tradisional bagian gigi dan *gurdha mungkur* untuk tokoh raksasa (Dok: Trie, 2009)



Gambar 23a-b: Praktik menyulam pakaian bagian kepala pada irah-irahan wayang *wong* (Foto: Wulan, 2009)



Gambar 24: Evaluasi dari nara sumber "Satriatama" Surakarta (Foto: Trie, 2009)



Gambar : Kebaya modifikasi dengan bordir payet hasil magang Trie Wahyuni dan P Wulansari dikenakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY (Foto: Trie, 2009)

DAFTAR HADIR KEGIATAN MAGANG PEMBUATAN BUSANA TARI
 DI HOME INDUSTRI HADI BUDOYO DAN SATRIATAMA SURAKARTA
 DALAM RANGKA KEGIATAN MAGANG PHKI JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
 FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2009

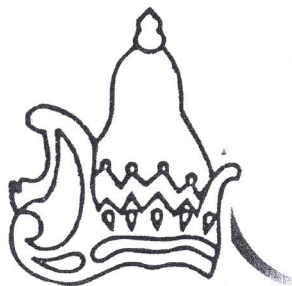
No	N a m a	Unit Kerja	Tanda Tangan					
			3 Agst	10 Agst	11 Agst	12 Agst	13 Agst	14 Agst
1.	Bpk. Slamet	Hadi Budoyo						
2.	Soib	Hadi Budoyo						
3.	Ani Ariviani	Satriatama						
4.	Reni	Satriatama						
5.	Trie Wahyuni	Jurdik Seni Tari FBS UNY						
6.	Pramularsih Wulansari	Jurdik Seni Tari FBS UNY						

Mengetahui:
 Direktur Eksekutif,

Muhammad Ali, M.T.
 NIP. 132256208

Yogyakarta, Agustus 2009
 Koordinator Program,

Purwanto, M.M.
 NIP. 131282350



Pengrajin Pakaian Wayang & Penganten

HADI BUDOYO

Sertifikat

Nomor: 003/HB.M/VIII/2009

Diberikan Kepada :

Dra. Trie Wahyuni, M.Pd.

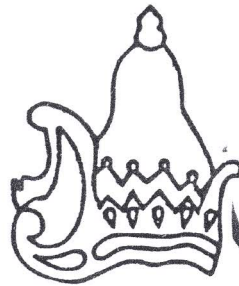
Jurusan Pendidikan Seni Tari
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan kegiatan **MAGANG** Program PHKI
Tahun 2009 Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY di
Pengrajin Pakaian Wayang dan Penganten "**HADI BUDOYO**" Surakarta
pada tanggal 3 s/d 14 Agustus 2009

Surakarta, 14 Agustus 2009
Direktur,



[Signature]
Slamet Hadi Sumarto



Pengrajin Pakaian Wayang & Penganten

HADI BUDOYO

Sertifikat

Nomor: 003/HB.M/VIII/2009

Diberikan Kepada :

Dra. Pramularsih Wulansari, M.Sn.

Jurusan Pendidikan Seni Tari
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan kegiatan **MAGANG** Program PHKI
Tahun 2009 Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY di
Pengrajin Pakaian Wayang dan Penganten "**HADI BUDOYO**" Surakarta
pada tanggal 3 s/d 14 Agustus 2009

Surakarta, 14 Agustus 2009

Direktur,



[Signature]
Slamet Hadi Sumarto